

**PT ASTRA OTOPARTS TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
31 DECEMBER 2017 AND 2016**



ASTRA Otoparts

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2
Kelapa Gading - Jakarta 14250,
Indonesia Tel. : (021) 460 3550, 460 7025
Fax.: (021) 460 3549, 460 7009
www.component.astra.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
serta untuk tahun-tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hugeng Gozali
Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
Telepon : 021-4603550
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT ASTRA OTOPARTS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Cipinang Elok Blok M 15, Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : 021-4603550
Title : President Director
2. Name : Hugeng Gozali
Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 2,2, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Residential address : Jl. Wijayakusuma No. 11, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
Telephone : 021-4603550
Title : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hamdhani Dzulkarnaen Salim
Presiden Direktur/President Director

Hugeng Gozali
Direktur/Director

Jakarta, 20 Februari/February 2018



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA OTOPARTS Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Otoparts Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2018


Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes		
	2017	2016	
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	679,916	3	914,635
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 14.887 (2016: Rp 17.526):			
- Pihak ketiga	1,258,363	4	1,073,767
- Pihak berelasi	566,556	4,30e	564,524
Piutang lain-lain:			
- Pihak ketiga	80,183		88,611
- Pihak berelasi	99,039	30f	86,327
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 93.637 (2016: Rp 55.740)	2,168,781	5	1,823,884
Pajak dibayar di muka:			
- Pajak penghasilan badan	116,963	6a	111,857
- Pajak lain-lain	56,967	6a	39,142
Biaya dibayar di muka	89,000	7	97,230
Aset lancar lain-lain	<u>112,773</u>		<u>103,925</u>
Total asset lancar	5,228,541		4,903,902
Aset tidak lancar			
Piutang lain-lain:			
- Pihak ketiga	3,221		17,427
- Pihak berelasi	147,144	30f	36,535
Aset pajak tangguhan	411,752	6d	367,467
Investasi pada entitas asosiasi	1,177,348	8	1,044,126
Investasi pada ventura bersama	3,170,292	9	3,471,873
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 2.823.631 (2016: Rp 2.426.756)	3,526,867	10	3,599,815
Properti investasi	628,823	11	615,921
<i>Goodwill</i>	130,000		130,000
Aset takberwujud lainnya	79,138		89,751
Aset tidak lancar lain-lain	<u>259,183</u>		<u>335,457</u>
Total asset tidak lancar	9,533,768		9,708,372
TOTAL ASET	14,762,309		14,612,274
ASSETS			
Current assets			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 14,887 (2016: Rp 17,526):			
Third parties -			
Related parties -			
Other receivables:			
Third parties -			
Related parties -			
Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 93,637 (2016: Rp 55,740)			
Prepaid taxes:			
Corporate income taxes -			
Other taxes -			
Prepayments			
Other current assets			
Total current assets			
Non-current assets			
Other receivables:			
Third parties -			
Related parties -			
Deferred tax assets			
Investments in associates			
Investments in joint ventures			
Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,823,631 (2016: Rp 2,426,756)			
Investment properties			
Goodwill			
Other intangible assets			
Other non-current assets			
Total non-current assets			
TOTAL ASSETS			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:				Short-term loans:
- Pinjaman bank	377,359	12	126,375	Bank loans -
- Medium-term notes	-	15	449,037	Medium-term notes -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,317,815	13	1,088,954	Third parties -
- Pihak berelasi	379,715	13,30g	473,399	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	143,934		151,090	Third parties -
- Pihak berelasi	7,375	30h	4,515	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	23,491	6b	63,834	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	51,820	6b	52,049	Other taxes -
Akrual dan provisi	518,261	14	535,455	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	32,451		45,616	Third parties -
- Pihak berelasi	10,392	30h	12,178	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	178,889	16	175,644	Employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang – pinjaman bank	-	17	80,000	Current portion of long-term loans – bank loans
Total liabilitas jangka pendek	3,041,502		3,258,146	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	834		-	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	611,283	16	468,080	Long-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang:				Long-term loans:
- Medium-term notes	349,614	15	349,490	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka panjang	961,731		817,570	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,003,233		4,075,716	Total liabilities
EKUITAS				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 10.000.000.000				Share capital
saham dengan nilai nominal				Authorised - 10,000,000,000
Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				shares with par value of
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham				Rp 100 (full Rupiah) per share
(2016: 4.819.733.000)	481,973	18	481,973	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares
Tambahan modal disetor	2,914,054	19	2,914,054	(2016: 4,819,733,000)
Komponen ekuitas lainnya	261,528		262,391	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Other reserves
- Dicadangkan	96,395	20	92,500	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	6,018,459		5,744,734	Appropriated -
				Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,772,409		9,495,652	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	986,667	22	1,040,906	Non-controlling interests
Total ekuitas	10,759,076		10,536,558	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14,762,309		14,612,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pendapatan bersih	13,549,857	23	12,806,867	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,793,778)</u>	24	<u>(10,954,051)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,756,079		1,852,816	Gross profit
Beban penjualan	(675,593)	25	(665,770)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(734,035)	25	(739,706)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	335,410	8,9	229,774	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	69,418		68,218	Finance income
Biaya keuangan	(76,449)	26	(124,222)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	76,007	27	45,487	Other income
Beban lain-lain	(38,901)	28	(17,690)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	711,936		648,907	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(164,155)</u>	6c	<u>(165,486)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	547,781		483,421	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(85,424)	16	35,724	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	(25,615)	8,9	11,842	Share of other comprehensive (losses)/income of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>18,408</u>	6d	<u>(8,931)</u>	Related income tax
	(92,631)		38,635	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,271)</u>		-	Exchange difference due to financial statements translation
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(94,902)</u>		<u>38,635</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>452,879</u>		<u>522,056</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	551,406		418,203	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(3,625)</u>		<u>65,218</u>	Non-controlling interests
	<u>547,781</u>		<u>483,421</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	464,727		455,076	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(11,848)</u>		<u>66,980</u>	Non-controlling interests
	<u>452,879</u>		<u>522,056</u>	
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	114	29	87	Earnings per share – basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other reserves</i>		Total ekuitas/equity
					Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Salisih kurs karena perubahan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Salisih penilaian kembali aset tetapi Fixed assets revaluation reserve	Total	
Saldo 1 Januari 2016	481,973	2,914,054	87,500	5,417,497	5,361	(2,474)	-	259,504	9,165,889
Laba tahun berjalan Penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	21	-	-	418,203	39,347	-	-	418,203	65,218
Dividen tunai	20	-	-	(81,935)	(43,378)	-	-	(81,935)	(36,11)
- Final 2015		-	-	(5,000)	(5,000)	-	-	(43,378)	(43,378)
- Interim 2016		-	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan wajib		-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2016	481,973	2,914,054	92,500	5,744,734	2,887	259,504	9,495,652	1,040,906	10,536,558
Laba tahun berjalan Kerugian komprehensif lainnya	21	-	-	551,406	(863)	-	-	551,406	(3,625)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan		-	-	(55,816)	-	-	-	(86,679)	(8,223)
Dividen tunai	20	-	-	465,590	(863)	-	-	464,727	(11,848)
- Final 2016		-	-	(125,313)	(62,657)	-	-	(125,313)	(42,391)
- Interim 2017		-	-	(3,895)	(3,895)	-	-	(62,657)	-
Pembentukan cadangan wajib		-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2017	481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	9,772,409	986,667	10,755,076

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
 financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,394,331	12,696,990	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(12,856,659)	(11,617,369)	Payments to supplier and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	33,859	11,189	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	571,531	1,090,810	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	58,179	58,499	Interest received
Pengembalian pajak	54,306	90,593	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(289,787)	(180,533)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	394,229	1,059,369	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	476,542	180,759	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	27,195	17,164	Proceeds due to sale of fixed assets
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	5,669	3,222	Interest received from short-term loans
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(149,060)	Investments in associates and joint ventures
Perolehan aset takberwujud lainnya dan aset lain-lain	(19,393)	(37,212)	Acquisitions of other intangible assets and other assets
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	(125,190)	(22,500)	Short-term loans provided to related parties
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(393,108)	(443,898)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28,285)	(451,525)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,063,694	2,637,767	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	349,125	Proceeds from long-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(42,391)	(3,611)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(79,225)	(108,843)	Payments for finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80,000)	(115,179)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(187,899)	(125,313)	Dividends paid to owners of the parent
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,264,049)	(3,285,829)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(589,870)	(651,883)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(223,926)	(44,039)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	914,635	948,276	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(10,793)	10,398	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	679,916	914,635	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk ("Perseroan") didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 20 April 2015 dari Fathiah Helmi, S.H. mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927183 tanggal 24 April 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk (the "Company") was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 66 dated 20 April 2015 of Fathiah Helmi, S.H. of adjustment to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the board of directors and board of commissioners of issuers or public companies. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927183 dated 24 April 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company's plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapecipam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information
(continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectiveness from Capital Market Supervisory Agency ("Bapecipam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyerapan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 December 2017 and 2016, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and subsidiaries

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					2017	2016
MANUFAKTUR/ MANUFACTURING						
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	671,854	740,574
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	509,209	472,911
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	405,309	386,320
PT Indokarolo Perkasa ("IKP")	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/ <i>Manufacture rubber parts</i>	1988	100.00	341,649	458,527
PT Velasto Indonesia ("VI")	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/ <i>Manufacture rubber and metal components</i>	2014	100.00	320,712	283,418
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic components</i>	2013	100.00	305,573	334,383
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	678,578	703,218
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	204,928	184,231
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	305,517	285,049
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ <i>Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles</i>	1988	51.00	1,632,642	1,648,944
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	113,778	107,208
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	528,643	502,219

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)

c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Percentase efektif kepemilikan/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>assets (before elimination)</i>	
					2017	2016
PERDAGANGAN/ TRADING						
PT Senantiasa Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ <i>Holding and trading company</i>	1986	100.00	419,267	376,895
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS")	Jakarta	Dealer suku cadang otomotif di Jawa, Bali dan Manado/ <i>Automotive parts dealer in Java, Bali and Manado</i>	1987	100.00	48,759	38,539
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang		*)	2005	100.00	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya		*)	2005	100.00	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta		*)	2001	100.00	-
PT Cipta Piranti Tehnik ("CPT")	Jakarta		*)	1983	100.00	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi. *BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 December 2017, these subsidiaries were still in the liquidation process.*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2017	2016	Board of Commissioners
			<i>President Commissioner</i>
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Sudirman Maman Rusdi Johannes Loman	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Johnny Darmawan Danusasmita	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	<i>Independent Commissioners</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	President Director
Direktur Independen	Djangkep Budhi Santoso	Djangkep Budhi Santoso	Independent Director
Direktur	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Angky Utarya Tisnадisastra	Angky Utarya Tisnادisastra	Chairman
Anggota	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Buyung Syamsudin	Members

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 10.919 orang (2016: 11.425 orang) - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Februari 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	2017	2016	
Board of Directors			President Director
President Director	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	
Independent Director	Djangkep Budhi Santoso	Djangkep Budhi Santoso	
Directors	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	
Audit Committee			Chairman
Chairman	Angky Utarya Tisnادisastra	Angky Utarya Tisnادisastra	
Members	Purnama Setiawan Buyung Syamsudin	Purnama Setiawan Buyung Syamsudin	

As at 31 December 2017, the Company and its subsidiaries had approximately 10,919 permanent employees (2016: 11,425 employees) - unaudited.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 February 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjenji (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 33.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 33.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property"
- ISAK 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3, "Interim financial statements"
- PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 60, "Financial instruments: Disclosure"

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

Effective 1 January 2018:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to PSAK 13, "Investment property"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

Effective 1 January 2019:

- ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"

Effective 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 71, "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 15, "Investments in associates and joint ventures"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transactions with non-controlling interests

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Company exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)

Bagian Perseroan atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Perseroan atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Perseroan, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Grup menerapkan metode "Biaya pada setiap perolehan" untuk perlakuan pencatatan atas akuisisi bertahap entitas asosiasi dan ventura bersama. Dalam metode ini, biaya perolehan entitas asosiasi atau ventura bersama yang dilakukan secara bertahap diukur sebesar jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap perolehan ditambah bagian laba dari investee dan perubahan ekuitas lainnya. Bagian laba bersih, penghasilan komprehensif lainnya dan perubahan ekuitas lainnya yang terkait dengan kepemilikan sebelumnya diakui pada ekuitas. Setiap biaya akuisisi terkait diperlakukan sebagai bagian dari investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Setiap imbalan kontinjenji yang terhutang diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelahnya atas nilai wajar dari imbalan kontinjenji dicatat sebagai perubahan estimasi dan diakui sebagai bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Associates and joint ventures
(continued)

The Company's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Company's share of losses equals or exceeds its interest, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and joint ventures.

The Group applies the "Cost of each purchase" method for step acquisitions of associates and joint ventures. In this method, the cost of an associate or joint venture acquired in stages is measured as the sum of the consideration paid for each purchase plus a share of the investee's profits and other equity movements. A share of profits, other comprehensive income and other equity movement relating to the previously held interest was recognised in equity. Any acquisition related costs are treated as part of the investment in the associate or joint ventures.

Any contingent consideration payable is recognised at the fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are accounted for as changes in estimates and are recognised as part of the carrying value of the investments in associate and joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548.00	13,436.00	<i>United States Dollar ("USD")</i>
1 Yen Jepang ("JPY")	120.22	115.40	<i>Japanese Yen ("JPY")</i>

(iii) Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

(i) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2017 and 2016 are as follows (full Rupiah):

(iii) Foreign entities

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(iii) Entitas asing (lanjutan)

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direkласifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(iii) Foreign entities (continued)

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial less provisions for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the other intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	2 – 20
Mesin dan peralatan	2 – 20
Peralatan pabrik	3 – 20
Peralatan kantor	2 – 8
Alat-alat pengangkutan	2 – 8

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment properties (continued)

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud lainnya termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud lainnya diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud lainnya dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Other intangible assets

Other intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Other intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of other intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Other intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Business combinations on entities under common control

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

y. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Laba per saham (lanjutan)

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KAS DAN SETARA KAS

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Earnings per share (continued)

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	6,910	5,443	<i>Cash on hand</i>
Bank	505,405	448,938	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka dan call deposits	<u>167,601</u>	<u>460,254</u>	<i>Time and call deposits</i>
	<u><u>679,916</u></u>	<u><u>914,635</u></u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	2017	2016
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	99,291	42,373
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23,812	55,786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18,909	33,773
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	12,206	1,271
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,887	17,640
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,842	3,416
PT Bank Mizuho Indonesia	3,926	9,742
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,667	6,275
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	939	1,464
	<hr/>	<hr/>
	176,479	171,740
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	87,844	707
PT Bank Mizuho Indonesia	28,149	46,821
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18,489	9,777
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,120	21,407
Standard Chartered Bank	6,890	65,139
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	4,982	5,009
Al Masraf Arab Bank for Investment & Foreign Trade	-	2,211
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	1,292	1,638
	<hr/>	<hr/>
	156,766	152,709
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 30d)		
Rupiah	148,157	109,961
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	24,003	14,528
	<hr/>	<hr/>
	172,160	124,489
	<hr/>	<hr/>
	505,405	448,938

b. Deposito berjangka dan *call deposits*

b. Time and call deposits

	2017	2016
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23,000	28,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,000	40,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,000	19,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	41,260
PT Bank UOB Indonesia	-	30,008
PT Bank Central Asia Tbk	-	15,500
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	10,650
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	7,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	5,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	3,361	1,751
	<hr/>	<hr/>
	49,361	198,169

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka dan call deposits (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time and call deposits (continued)

	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties:		
Dolar Amerika Serikat/US Dollar:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,655	10,343
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3,387	3,359
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	41,379
	<u>7,042</u>	<u>55,081</u>
Pihak berelasi/Related party:		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 30d)		
Rupiah	84,487	84,061
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	<u>26,711</u>	<u>122,943</u>
	<u>111,198</u>	<u>207,004</u>
	<u>167,601</u>	<u>460,254</u>

	2017	2016	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:			<i>Interest rates per annum on time and call deposits:</i>
Rupiah	2.00% - 7.75%	2.25% - 9.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20% - 1.25%	0.20% - 2.00%	US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 24,8 miliar (2016: Rp 22,2 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 December 2017, the Group's cash and cash equivalents were insured against loss equivalent to Rp 24.8 billion (2016: Rp 22.2 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,090,847	981,501	Rupiah
Mata uang asing	<u>182,403</u>	<u>109,792</u>	Foreign currencies
	<u>1,273,250</u>	<u>1,091,293</u>	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,887)</u>	<u>(17,526)</u>	Provision for impairment of trade receivables
Pihak ketiga, bersih	<u>1,258,363</u>	<u>1,073,767</u>	Third parties, net
Pihak berelasi (lihat Catatan 30e)			Related parties (refer to Note 30e)
Rupiah	566,556	564,524	Rupiah
	<u>1,824,919</u>	<u>1,638,291</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Lancar	1,397,712	1,263,880	Current Overdue:
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	325,822	305,358	1 - 30 days
31 - 60 hari	48,259	51,931	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,814	9,969	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>55,199</u>	<u>24,679</u>	Over 90 days
	1,839,806	1,655,817	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,887)</u>	<u>(17,526)</u>	Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,824,919</u>	<u>1,638,291</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 427,2 miliar (2016: Rp 374,4 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 14,9 miliar (2016: Rp 17,5 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	17,526	12,023	Beginning balance (Recovery)/addition in provision, net
Penghapusbukuan	<u>(2,108)</u>	<u>5,551</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>14,887</u>	<u>17,526</u>	Ending balance

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Lancar	1,397,712	1,263,880	Current Overdue:
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	325,822	305,358	1 - 30 days
31 - 60 hari	48,259	51,931	31 - 60 days
61 - 90 hari	12,814	9,969	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>55,199</u>	<u>24,679</u>	Over 90 days
	1,839,806	1,655,817	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(14,887)</u>	<u>(17,526)</u>	Provision for impairment of trade receivables
	<u>1,824,919</u>	<u>1,638,291</u>	

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 427.2 billion (2016: Rp 374.4 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2017, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 14.9 billion (2016: Rp 17.5 billion) were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal (Pemulihan)/penambahan provisi, bersih	17,526	12,023	Beginning balance (Recovery)/addition in provision, net
Penghapusbukuan	<u>(2,108)</u>	<u>5,551</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>14,887</u>	<u>17,526</u>	Ending balance

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovery.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currency.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2017	2016	
Bahan baku	436,381	359,272	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	315,854	250,809	<i>Work-in-process</i>
Barang jadi	1,034,425	907,033	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	332,690	287,389	<i>Indirect materials and spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	<u>143,068</u>	<u>75,121</u>	<i>Goods in transit</i>
	<u>2,262,418</u>	<u>1,879,624</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan:			<i>Provision for impairment of inventories:</i>
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(26,934)	(31,482)	<i>Raw materials, - work-in-process, indirect materials and spareparts</i>
- Barang jadi	<u>(66,703)</u>	<u>(24,258)</u>	<i>Finished goods -</i>
	<u>(93,637)</u>	<u>(55,740)</u>	
	<u>2,168,781</u>	<u>1,823,884</u>	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 11,8 triliun untuk 2017 (2016: Rp 10,9 triliun).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 11.8 trillion for 2017 (2016: Rp 10.9 trillion).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	55,740	50,464	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan, bersih	<u>37,897</u>	<u>5,276</u>	<i>Addition in provision, net</i>
Saldo akhir	<u>93,637</u>	<u>55,740</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2.036,1 miliar (2016: Rp 1.789,7 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2017, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2,036.1 billion (2016: Rp 1,789.7 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 December 2017 and 2016, no inventories had been used as collateral for certain loans.

6. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
2017	69,781	-	2017
2016	22,664	21,379	2016
2015	4,404	75,860	2015
2013	1,854	1,951	2013
2011	<u>18,260</u>	<u>12,667</u>	2011
	<u>116,963</u>	<u>111,857</u>	
Pajak lain-lain:			
Pajak Pertambahan Nilai	51,185	33,360	<i>Other taxes:</i>
Klaim atas pengembalian pajak	<u>5,782</u>	<u>5,782</u>	<i>Value Added Tax</i>
	<u>56,967</u>	<u>39,142</u>	<i>Claim for tax refund</i>
	<u>173,930</u>	<u>150,999</u>	

b. Utang pajak

6. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25	5,627	2,660	Article 25
Pasal 29	<u>17,864</u>	<u>61,174</u>	Article 29
	<u>23,491</u>	<u>63,834</u>	
Pajak lain-lain:			
Pasal 21	36,953	37,307	<i>Other taxes:</i>
Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,730	7,098	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	<u>8,137</u>	<u>7,644</u>	Articles 23, 26 and 4(2)
	<u>51,820</u>	<u>52,049</u>	Value Added Tax
	<u>75,311</u>	<u>115,883</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	2017	2016	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk			<i>Current tax on</i>
tahun berjalan	179,663	207,287	<i>profit of the year</i>
Penyesuaian tahun lalu	10,369	5,985	<i>Adjustment of prior year</i>
Manfaat pajak tangguhan	190,032	213,272	
	(25,877)	(47,786)	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>164,155</u>	<u>165,486</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum			<i>Consolidated profit</i>
pajak penghasilan	711,936	648,907	<i>before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak			<i>Tax calculated at applicable</i>
yang berlaku	177,984	162,227	<i>tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Aset pajak tangguhan yang			<i>Unrecognised -</i>
tidak diakui	49,855	37,370	<i>deferred tax assets</i>
- Beban yang tidak dapat			<i>Non-deductible -</i>
dikurangkan	19,321	27,158	<i>expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	10,369	5,985	<i>Prior years adjustments -</i>
- Perubahan nilai wajar			<i>Changes in fair value of -</i>
properti investasi	(3,225)	(438)	<i>investment properties</i>
- Penghasilan kena pajak final	(6,297)	(9,372)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Bagian laba bersih entitas			<i>Share of results of associates -</i>
asosiasi dan ventura			<i>and joint venture</i>
bersama, bersih	(83,852)	(57,444)	<i>entities, net</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Consolidated income tax</i>
konsolidasian	<u>164,155</u>	<u>165,486</u>	<i>expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	711,936	648,907	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	208,256	(215,080)	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	920,192	433,827	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	59,854	90,732	Accruals and provision
Liabilitas imbalan kerja	18,959	30,244	Employee benefit liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	5,513	(12,570)	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	37,777	5,969	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(2,569)	3,906	Provision for impairment of trade receivables
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14,492	13,659	Non-deductible expenses
Perubahan nilai wajar properti investasi	(13,503)	(97)	Changes in fair value of investment properties
Penghasilan kena pajak final	(4,322)	(5,797)	Income subject to final tax
Penghasilan bukan objek pajak	(564,179)	(189,876)	Income not subject to tax
Lain-lain	3,415	21,046	Others
	(444,563)	(42,784)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	475,629	391,043	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	118,907	97,761	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(100,254)	(59,457)	Prepayment of income taxes of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	18,653	38,304	Tax under-payment of income tax of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	60,756	109,526	Current income tax expenses of the subsidiaries
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(131,326)	(108,035)	Prepayment of income taxes of the subsidiaries
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	(70,570)	1,491	Tax (over)/under-payment of income tax of the subsidiaries, net
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(51,917)	39,795	Tax (over)/under-payment of consolidated corporate income tax
Terdiri dari:			Consists of:
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(69,781)	(21,379)	Tax overpayment of - consolidated corporate income tax
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	17,864	61,174	Consolidated corporate - income tax payable
	(51,917)	39,795	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2017				
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	130,014	22,733	18,408	171,155	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	99,615	(1,017)	-	98,598	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	42,488	(6,759)	-	35,729	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	76,112	3,027	-	79,139	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,935	9,474	-	23,409	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,382	(660)	-	3,722	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	921	(921)	-	-	Others
	367,467	25,877	18,408	411,752	
2016					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	124,310	14,635	(8,931)	130,014	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	71,512	28,103	-	99,615	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	60,973	(18,485)	-	42,488	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	59,501	16,611	-	76,112	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	12,616	1,319	-	13,935	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,005	1,377	-	4,382	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	(3,305)	4,226	-	921	Others
	328,612	47,786	(8,931)	367,467	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 35,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 42,5 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 143 miliar (2016: Rp 170 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2018 hingga 2022. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp 35.7 billion as at 31 December 2017 (2016: Rp 42.5 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 143 billion (2016: Rp 170 billion). Such tax losses will expire between 2018 and 2022. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 108,2 miliar (2016: Rp 58,3 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 10,4 miliar (2016: Rp 5,9 miliar) dalam laporan laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	21,387	14,618	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	21,234	5,637	Other taxes
	42,621	20,255	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As at 31 December 2017, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 108.2 billion (2016: Rp 58.3 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Tax assessments letters

In 2017 and 2016, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 10.4 billion (2016: Rp 5.9 billion) in the profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2017 and 2016, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan	21,387	14,618	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	21,234	5,637	Other taxes
	42,621	20,255	

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. PREPAYMENTS

	2017	2016	
Sewa	54,173	54,710	Rent
Biaya asuransi	19,506	17,463	Insurance
Iklan dan promosi	2,250	3,652	Advertising and promotion
Lain-lain	13,071	21,405	Others
	89,000	97,230	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2017	2016
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	804,669	691,666
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	372,679	352,460
			<u>1,177,348</u>	<u>1,044,126</u>

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	1,044,126	759,348	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	-	149,060	<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari investasi pada ventura bersama	-	51,609	<i>Reclassification from investment in joint ventures</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	158,637	77,150	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4,726)	6,959	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	(20,689)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,177,348</u>	<u>1,044,126</u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Aset lancar	4,214,762	4,384,093	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2,681,622	2,784,601	<i>Non-current assets</i>
Total aset	<u>6,896,384</u>	<u>7,168,694</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	3,219,390	4,015,459	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	541,104	457,733	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>3,760,494</u>	<u>4,473,192</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	3,135,890	2,695,502	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	804,669	691,666	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	804,669	691,666	<i>Carrying value</i>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2017	2016
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	804,669	691,666
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	372,679	352,460
			<u>1,177,348</u>	<u>1,044,126</u>

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	1,044,126	759,348	<i>Beginning carrying value</i>
Penambahan	-	149,060	<i>Additions</i>
Reklasifikasi dari investasi pada ventura bersama	-	51,609	<i>Reclassification from investment in joint ventures</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	158,637	77,150	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(4,726)	6,959	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	(20,689)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>1,177,348</u>	<u>1,044,126</u>	<i>Ending carrying value</i>

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

The material associate of the Group is DNIA.

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 December 2017 and 2016 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2017	2016	
Aset lancar	4,214,762	4,384,093	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	2,681,622	2,784,601	<i>Non-current assets</i>
Total aset	<u>6,896,384</u>	<u>7,168,694</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	3,219,390	4,015,459	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	541,104	457,733	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>3,760,494</u>	<u>4,473,192</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	3,135,890	2,695,502	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	804,669	691,666	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	804,669	691,666	<i>Carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pendapatan bersih	15,645,406	14,077,539	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	531,943	237,676	<i>Profit for the year Other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(10,931)	25,970	
	521,012	263,646	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	136,497	60,988	<i>Effective ownership Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,805)	6,664	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	133,692	67,652	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	691,666	624,014	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	133,692	67,652	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(20,689)	-	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	804,669	691,666	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,7% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	22,140	16,162	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1,921)	295	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	20,219	16,457	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>
Nilai buku	372,679	352,460	<i>Carrying value</i>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pendapatan bersih	15,645,406	14,077,539	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	531,943	237,676	<i>Profit for the year Other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(10,931)	25,970	
	521,012	263,646	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	136,497	60,988	<i>Effective ownership Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,805)	6,664	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	133,692	67,652	<i>Group's shares of total comprehensive income for the year</i>

Reconciliation of the summarised financial information of DNIA presented to the carrying amount of Group's interest is as follows:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.7% respectively which are not considered as material associates. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI is as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada bulan April 2016, TPMI mengeluarkan modal saham tambahan sebesar USD 28,9 juta atau setara dengan Rp 380,6 miliar atas 7.000 lembar saham yang dibayarkan sepenuhnya oleh Topy Industries Limited, pemegang saham TPMI. Grup melepas hak partisipasi untuk menambah modal dan sebagai akibatnya, kepemilikan efektif Grup terdilusi dari 30% menjadi 9,61% dan pengaruh Grup atas TPMI berubah dari pengendalian bersama (ventura bersama) menjadi pengaruh signifikan (entitas asosiasi). Keuntungan atas dilusi tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Terkait dengan transaksi ini, Grup juga memiliki hak opsi untuk meningkatkan kepemilikan sampai dengan 30% dengan harga yang telah disepakati dan dengan jangka waktu sampai dengan April 2021. Nilai wajar hak opsi yang merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dianggap material dan tidak dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 28 September 2016, Perseroan melakukan penambahan modal sebesar Rp 149 miliar ke TACI. Transaksi tersebut tidak menyebabkan perubahan persentase kepemilikan dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjenensi yang signifikan.

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

In April 2016, TPMI issued additional share capital amounting to USD 28.9 million or equivalent to Rp 380.6 billion for 7,000 shares which was fully paid by Topy Industries Limited, a shareholder of TPMI. The Group waived its right to participate in this capital injection and as a consequence, the Group's effective ownership percentage was diluted from 30% to 9.61% and the Group's power over TPMI has changed from joint control (joint venture) into significant influence (associate). Gain on dilution was recognised in the profit or loss.

In relation to this transaction, the Group also has the rights to increase their ownership back to 30% with an agreed price and validity period up to April 2021. The fair value of the call option which was classified as the financial asset measured at fair value through profit or loss was not considered to be material and was not recorded in the consolidated financial statements.

On 28 September 2016, the Company contributed additional paid-up capital of Rp 149 billion to TACI. This transaction did not change the ownership interest of the Company.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

A summary of the investments in joint ventures is as follows:

Investee	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2017	2016
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary ("GSB")	Jakarta	50.0	614,029	587,913
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	403,562	414,152
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AAIJ")	Jakarta	50.0	278,070	473,583
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	384,416	354,054
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	230,278	263,613
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("AII")	Cikarang	34.0 ¹⁾	457,734	501,549
Lain-lain/Others	Indonesia, China dan/and Vietnam	20.0 - 50.0	802,203	877,009
			3,170,292	3,471,873

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasa Makmur, entitas anak/Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasa Makmur, a subsidiary.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	3,471,873	3,581,533	<i>Beginning carrying value</i>
Reklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi	-	(51,609)	<i>Reclassification to investment in associates</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	176,773	152,624	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(20,889)	4,883	<i>Group's share of other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup Lain-lain	(457,465)	(180,759)	<i>Dividend received by the Group Others</i>
Nilai buku akhir tahun	3,170,292	3,471,873	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah All, GSB, AAIJ, KYB, IGP dan ATI.

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta rekonsiliasi atas nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

As at 31 December 2017 and 2016, the joint ventures which are material to the Group were All, GSB, AAIJ, KYB, IGP and ATI.

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 December 2017 and 2016 and the reconciliation of their net assets with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	310,081	64,725	50,375	35,850	19,889	12,086	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	<u>860,221</u>	<u>520,822</u>	<u>583,569</u>	<u>584,071</u>	<u>310,565</u>	<u>1,113,493</u>	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	<u>1,170,302</u>	<u>585,547</u>	<u>633,944</u>	<u>619,921</u>	<u>330,454</u>	<u>1,125,579</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>698,490</u>	<u>727,732</u>	<u>639,695</u>	<u>747,320</u>	<u>1,476,848</u>	<u>1,765,326</u>	<i>Non-current assets</i>
Total aset	<u>1,868,792</u>	<u>1,313,279</u>	<u>1,273,639</u>	<u>1,367,241</u>	<u>1,807,302</u>	<u>2,890,905</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	100,000	235,000	-	473,097	350,000	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>509,526</u>	<u>326,284</u>	<u>322,160</u>	<u>389,802</u>	<u>242,693</u>	<u>521,096</u>	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>509,526</u>	<u>426,284</u>	<u>557,160</u>	<u>389,802</u>	<u>715,790</u>	<u>871,096</u>	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	486,885	589,344	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>131,208</u>	<u>87,155</u>	<u>160,840</u>	<u>72,931</u>	<u>29,259</u>	<u>84,190</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>131,208</u>	<u>87,155</u>	<u>160,840</u>	<u>72,931</u>	<u>516,144</u>	<u>673,534</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>640,734</u>	<u>513,439</u>	<u>718,000</u>	<u>462,733</u>	<u>1,231,934</u>	<u>1,544,630</u>	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	<u>1,228,058</u>	<u>799,840</u>	<u>555,639</u>	<u>904,508</u>	<u>575,368</u>	<u>1,346,275</u>	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
Goodwill	<u>614,029</u>	<u>399,920</u>	<u>277,820</u>	<u>384,416</u>	<u>230,147</u>	<u>457,734</u>	<i>Goodwill</i>
Nilai buku	<u>614,029</u>	<u>403,562</u>	<u>278,070</u>	<u>384,416</u>	<u>230,278</u>	<u>457,734</u>	<i>Carrying value</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2016						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Kas dan setara kas	171,752	86,631	206,428	17,878	33,508	50,198	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	814,478	444,903	483,240	505,671	298,685	1,599,070	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	986,230	531,534	689,668	523,549	332,193	1,649,268	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar	754,791	683,981	644,578	789,043	1,575,336	1,952,143	<i>Non-current assets</i>
Total aset	1,741,021	1,215,515	1,334,246	1,312,592	1,907,529	3,601,411	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	60,000	-	23,333	846,058	400,000	<i>Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	455,078	266,502	255,780	352,763	184,933	528,209	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	455,078	326,502	255,780	376,096	1,030,991	928,209	<i>Total current liabilities</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	36,111	173,107	1,131,450	<i>Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	110,118	67,995	131,800	67,317	44,726	66,607	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	110,118	67,995	131,800	103,428	217,833	1,198,057	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	565,196	394,497	387,580	479,524	1,248,824	2,126,266	Total liabilities
Aset bersih	1,175,825	821,018	946,666	833,068	658,705	1,475,145	Net assets
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	587,913	410,510	473,333	354,054	263,482	501,549	<i>The Group's share of the net assets of joint ventures</i>
<i>Goodwill</i>	-	3,642	250	-	131	-	<i>Goodwill</i>
Nilai buku	587,913	414,152	473,583	354,054	263,613	501,549	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	AII	
Pendapatan bersih	3,355,763	2,373,213	2,244,686	4,084,403	1,937,665	2,777,063	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(83,936)	(60,220)	(85,174)	(73,323)	(213,913)	(243,948)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	11,125	849	9,195	3,258	935	26,934	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(5,540)	(780)	(914)	(3,660)	(114,847)	<i>Finance cost</i>
Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan	(57,660)	(36,133)	(59,001)	(43,066)	21,348	(48,208)	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	177,894	76,458	189,848	130,847	(79,730)	(86,294)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	(14,662)	(9,974)	(5,874)	593	(3,608)	(10,974)	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	163,232	66,484	183,974	131,440	(83,338)	(97,268)	Total comprehensive income/(loss) for the year
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	88,947	38,229	94,924	55,610	(31,892)	(29,340)	<i>Group's share of profit/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	(7,331)	(4,987)	(2,937)	252	(1,443)	(3,731)	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	81,616	33,242	91,987	55,862	(33,335)	(33,071)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

	2016						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	3,174,321	2,034,642	1,990,958	3,796,622	1,817,361	2,675,644	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(82,235)	(54,872)	(84,479)	(78,130)	(223,207)	(233,133)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	2,569	3,235	14,932	1,189	1,170	35,525	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(5,519)	(4,920)	-	(10,190)	(5,210)	(117,642)	<i>Finance cost</i>
Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan	(72,489)	(31,416)	(36,469)	(32,831)	17,495	(18,492)	<i>Income tax benefit/(expenses)</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	210,784	86,550	141,508	99,252	(107,125)	(75,185)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	3,044	4,956	1,674	(3,478)	1,180	3,221	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>213,828</u>	<u>91,506</u>	<u>143,182</u>	<u>95,774</u>	<u>(105,945)</u>	<u>(71,964)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas laba/(rugi) tahun berjalan	105,392	43,275	70,754	42,182	(42,850)	(25,563)	<i>Group's share of profit/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	1,522	2,478	837	(1,478)	472	1,095	<i>Group's share of other comprehensive income/(loss) for the year</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>106,914</u>	<u>45,753</u>	<u>71,591</u>	<u>40,704</u>	<u>(42,378)</u>	<u>(24,468)</u>	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures are as follows:

	2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal tahun	587,913	414,152	473,583	354,054	263,613	501,549	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	81,616	33,242	91,987	55,862	(33,335)	(33,071)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(55,500)	(43,832)	(287,500)	(25,500)	-	(10,744)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>614,029</u>	<u>403,562</u>	<u>278,070</u>	<u>384,416</u>	<u>230,278</u>	<u>457,734</u>	<i>Ending carrying value</i>
	2016						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal tahun	516,749	413,277	468,434	323,975	305,991	536,285	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	106,914	45,753	71,591	40,704	(42,378)	(24,468)	<i>Group's share of total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(35,750)	(44,878)	(66,442)	(10,625)	-	(10,268)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>587,913</u>	<u>414,152</u>	<u>473,583</u>	<u>354,054</u>	<u>263,613</u>	<u>501,549</u>	<i>Ending carrying value</i>

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2017	2016	
Bagian Grup atas rugi tahun berjalan	(39,705)	(40,566)	<i>Group's share of loss for the year</i>
Bagian Grup atas kerugian komprehensif lain tahun berjalan	(712)	(43)	<i>Group's share of other comprehensive loss for the year</i>
Bagian Grup atas total kerugian komprehensif tahun berjalan	(40,417)	(40,609)	<i>Group's shares of total comprehensive loss for the year</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	(34,389)	(12,796)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku	802,203	877,009	<i>Carrying value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontingensi.

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2017				
	1 Januari/ January 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2017
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung:					
Tanah	670,249	4,452	-	-	674,701
Bangunan dan prasarana	1,380,015	22,187	(1,951)	25,366	1,425,617
Mesin dan peralatan	3,050,679	63,118	(55,406)	413,411	3,471,802
Peralatan pabrik	467,456	27,529	(15,983)	17,622	496,624
Peralatan kantor	116,365	14,272	(4,939)	2,716	128,414
Alat-alat pengangkutan	<u>18,735</u>	<u>2,145</u>	<u>(2,778)</u>	<u>1,131</u>	<u>19,233</u>
	<u>5.703.499</u>	<u>133.703</u>	<u>(81.057)</u>	<u>460.246</u>	<u>6.216.391</u>
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan prasarana	641	36,984	-	(16,427)	21,198
Mesin dan peralatan	321,719	247,286	(12,989)	(443,819)	112,197
	<u>322,360</u>	<u>284,270</u>	<u>(12,989)</u>	<u>(460.246)</u>	<u>133,395</u>
	<u>6.026.571</u>	<u>417.973</u>	<u>(94.046)</u>	<u>-</u>	<u>6.350.498</u>
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	(452,181)	(81,243)	1,849	-	(531,575)
Mesin dan peralatan	(1,543,952)	(287,391)	33,522	-	(1,797,821)
Peralatan pabrik	(311,292)	(62,989)	9,543	-	(364,738)
Peralatan kantor	(84,759)	(14,708)	4,873	-	(94,594)
Alat-alat pengangkutan	(12,155)	(3,103)	2,490	-	(12,768)
	<u>(2,404,339)</u>	<u>(449,434)</u>	<u>52,277</u>	<u>-</u>	<u>(2,801,496)</u>
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	(520)	(144)	-	-	(664)
	<u>(2,404,859)</u>	<u>(449,578)</u>	<u>52,277</u>	<u>-</u>	<u>(2,802,160)</u>
Provisi penurunan nilai	(21,897)	-	426	-	(21,471)
Nilai buku	<u>3.599.815</u>				<u>3.526.867</u>
2016					
	1 Januari/ January 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2016
Harga perolehan					
Aset kepemilikan langsung:					
Tanah	652,742	17,507	-	-	670,249
Bangunan dan prasarana	1,186,378	42,871	(4,239)	155,005	1,380,015
Mesin dan peralatan	2,756,245	82,305	(50,599)	262,728	3,050,679
Peralatan pabrik	396,215	52,545	(9,928)	28,624	467,456
Peralatan kantor	105,743	11,472	(1,926)	1,076	116,365
Alat-alat pengangkutan	25,330	560	(8,620)	1,465	18,735
	<u>5.122.653</u>	<u>207.260</u>	<u>(75.312)</u>	<u>448.898</u>	<u>5.703.499</u>
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	712	-	-	-	712
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan prasarana	135,321	20,041	(3,889)	(150,832)	641
Mesin dan peralatan	257,583	363,687	(1,485)	(298,066)	321,719
	<u>392,904</u>	<u>383,728</u>	<u>(5,374)</u>	<u>(448,898)</u>	<u>322,360</u>
	<u>5.516.269</u>	<u>590,988</u>	<u>(80,686)</u>	<u>-</u>	<u>6.026.571</u>
Akumulasi penyusutan					
Aset kepemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana	(376,874)	(79,399)	4,092	-	(452,181)
Mesin dan peralatan	(1,305,377)	(280,115)	41,540	-	(1,543,952)
Peralatan pabrik	(234,856)	(82,772)	6,336	-	(311,292)
Peralatan kantor	(72,392)	(14,192)	1,825	-	(84,759)
Alat-alat pengangkutan	(16,022)	(3,674)	7,541	-	(12,155)
	<u>(2,005,521)</u>	<u>(460,152)</u>	<u>61,334</u>	<u>-</u>	<u>(2,404,339)</u>
Aset sewa pembiayaan:					
Mesin dan peralatan	(378)	(142)	-	-	(520)
	<u>(2,005,899)</u>	<u>(460,294)</u>	<u>61,334</u>	<u>-</u>	<u>(2,404,859)</u>
Provisi penurunan nilai	(3,153)	(19,448)	704	-	(21,897)
Nilai buku	<u>3.507.217</u>				<u>3.599.815</u>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

	2017	2016	
Perolehan	311,033	387,181	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	<u>106,940</u>	<u>203,807</u>	Transfer from advances
	<u><u>417,973</u></u>	<u><u>590,988</u></u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	2016	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 24)	406,054	416,594	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 24)
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	18,661	18,614	Selling expenses (refer to Note 25)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	<u>24,863</u>	<u>25,086</u>	General and administrative expenses (refer to Note 25)
	<u><u>449,578</u></u>	<u><u>460,294</u></u>	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	22,405	21,324	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(41,343)</u>	<u>(18,648)</u>	Net book value
	<u><u>(18,938)</u></u>	<u><u>2,676</u></u>	
Terdiri dari:			Consists of:
- Laba penjualan aset tetap	3,337	8,319	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(22,275)</u>	<u>(5,643)</u>	Loss on write-off of - fixed assets
	<u><u>(18,938)</u></u>	<u><u>2,676</u></u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan 2019. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be completed in 2018 and 2019. The percentage of completion for assets under construction as at 31 December 2017 and 2016 was approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2018 dan 2045, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire between 2018 and 2045, and are renewable.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp 3,7 triliun (2016: Rp 3,5 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hierarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 4,9 triliun (2016: Rp 5,3 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1.648 miliar (2016: Rp 1.185 miliar).

11. PROPERTI INVESTASI

	2017	2016	
Tanah yang tidak digunakan	603,796	590,293	
Bangunan yang disewakan	25,027	25,628	
	<u>628,823</u>	<u>615,921</u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	615,921	611,406	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	2,763	<i>Additions</i>
Perubahan nilai wajar	12,902	1,752	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u>628,823</u>	<u>615,921</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 1,5 miliar (2016: Rp 1,5 miliar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2017 is Rp 3.7 trillion (2016: Rp 3.5 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land and building is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, an/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 December 2017 and 2016, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 December 2017 and 2016, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 4.9 trillion (2016: Rp 5.3 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2017, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,648 billion (2016: Rp 1,185 billion).

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2017	2016	
Tanah yang tidak digunakan	603,796	590,293	
Bangunan yang disewakan	25,027	25,628	
	<u>628,823</u>	<u>615,921</u>	

The movements of the investment properties are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	615,921	611,406	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	2,763	<i>Additions</i>
Perubahan nilai wajar	12,902	1,752	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u>628,823</u>	<u>615,921</u>	<i>Ending balance</i>

As at 31 December 2017, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 1.5 billion (2016: Rp 1.5 billion).

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Nilai wajar properti investasi tahun 2017 berdasarkan laporan penilai tanggal 15 Januari 2018 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 32b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- Pendekatan biaya
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- Pendekatan pendapatan
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

As at 31 December 2017 and 2016, no investment properties had been placed as collateral for certain loans.

The 2017 fair value of investment properties was based on appraisal reports dated 15 January 2018 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 December 2017 and 2016 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 32b for the difference between each level of fair value hierarchy.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- *Cost approach*
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- *Income approach*
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	127,395	117,500
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	10,000
	377,395	127,500
Biaya transaksi/Transaction cost	(36)	(1,125)
	<u>377,359</u>	<u>126,375</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 December 2017 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ revolving	Rp 770 miliar/ billion	4 Februari 2018/4 February 2018	SBDK + 0.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 190 miliar/ billion	Beberapa cicilan di tahun 2018/several installments in 2018	JIBOR + 2.25%, COF + 1.75%, COF + 1.50%
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	Berulang/ revolving	Rp 10 miliar/billion	Telah diselesaikan di tahun 2017/has been settled in 2017	10.50%
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Berulang/ revolving	Rp 1 triliun/trillion	-	JIBOR + 1.70%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Berulang/ revolving	Rp 150 miliar/ billion	-	JIBOR + 1.70%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Berulang/ revolving	Rp 100 miliar/ billion	-	SBDK

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Pada tahun 2017, Grup telah melunasi sebagian pinjamannya kepada PT Bank Mizuho Indonesia dan melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk.

In 2017, the Group partially repaid its borrowings from PT Bank Mizuho Indonesia and fully repaid all of its borrowings from PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 32c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 32c).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit tertentu.

As at 31 December 2017 and 2016, there were no assets being secured from certain facilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	726,900	604,228	Rupiah
Mata uang asing	590,915	484,726	Foreign currencies
	<u>1,317,815</u>	<u>1,088,954</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 30g):			<i>Related parties (refer to Note 30g):</i>
Rupiah	373,915	470,038	Rupiah
Mata uang asing	5,800	3,361	Foreign currencies
	<u>379,715</u>	<u>473,399</u>	
	<u>1,697,530</u>	<u>1,562,353</u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISION

	2017	2016	
Promosi penjualan	370,932	367,177	<i>Sales promotion</i>
Royalti	27,520	28,893	<i>Royalty</i>
Utilitas	26,648	27,290	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	17,692	17,112	<i>Professional fees</i>
Biaya produksi	16,893	18,993	<i>Production cost</i>
Pengangkutan dan bea impor	16,225	6,777	<i>Freight and import charges</i>
Selisih harga	5,829	9,000	<i>Price differences</i>
Beban bunga	5,312	10,514	<i>Interest expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,580	8,345	<i>Repair and maintenance</i>
Klaim produk	2,567	1,914	<i>Product claim</i>
Penelitian dan pengembangan	2,447	12,999	<i>Research and development</i>
Sewa	2,418	5,604	<i>Rent</i>
Lain-lain	20,198	20,837	<i>Others</i>
	<u>518,261</u>	<u>535,455</u>	

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

15. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN")

	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016
Nilai nominal/Face value:		
Rupiah:		
MTN I Seri A/Series A – Jangka pendek/short-term Biaya Transaksi/Transaction cost	-	450,000 (963)
	-	449,037
MTN I Seri B/Series B – Jangka panjang/long-term Biaya Transaksi/Transaction cost	350,000 (386)	350,000 (510)
	349,614	349,490
	<u>349,614</u>	<u>798,527</u>

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 800 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,30% dan 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri A.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

Sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 32c).

On 11 August 2016, the Company issued MTN I PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 800 billion which consists of Series A and Series B with fixed interest rate of 8.30% and 9.00% per annum, respectively which will be paid on a quarterly basis, and mature on 16 August 2017 and 11 August 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively. On 15 August 2017, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Series A.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

As specified by the trustee agreement of MTN I, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 32c).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2017	2016	
Imbalan pascakerja	457,524	340,362	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	203,598	179,696	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>129,050</u>	<u>123,666</u>	<i>Short-term employee benefits</i>
	790,172	643,724	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>(178,889)</u>	<u>(175,644)</u>	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	<u>611,283</u>	<u>468,080</u>	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6.5%-7.5%	7.5%-8.5%	
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	<i>Discount rate Future salary increase</i>

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban DPA 1	123,167	122,516	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(102,458)</u>	<u>(104,013)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	20,709	18,503	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>436,815</u>	<u>321,859</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>457,524</u>	<u>340,362</u>	

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6.5%-7.5%	7.5%-8.5%	
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	7%	<i>Discount rate Future salary increase</i>

Post-employment benefits

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban DPA 1	123,167	122,516	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	<u>(102,458)</u>	<u>(104,013)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	20,709	18,503	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>436,815</u>	<u>321,859</u>	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	<u>457,524</u>	<u>340,362</u>	

The movements of post-employment benefits are as follows:

	2017					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	7,541	-	7,541	23,441	30,982	<i>Current service cost</i>
Beban/(hasilan) bunga	8,604	(7,424)	1,180	25,666	26,846	<i>Interest expense/ (income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,536	1,536	<i>Past service cost</i>
Pengururan kembali:						
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,715	2,715	-	2,715	<i>Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(5,630)	(5,630)	<i>Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,281	-	3,281	42,900	46,181	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	<u>(4,225)</u>	-	<u>(4,225)</u>	<u>46,383</u>	<u>42,158</u>	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
	(944)	2,715	1,771	83,653	85,424	
Iuran pemberi kerja	-	(4,262)	(4,262)	-	(4,262)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	1,027	(1,027)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(15,577)	15,577	-	(19,340)	(19,340)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(4,024)	(4,024)	-	(4,024)	<i>Transferred to affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	123,167	(102,458)	20,709	436,815	<u>457,524</u>	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					<u>(22,655)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					<u>434,869</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

	2016					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ Present value of obligation DPA 1	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ Present value of obligation outside DPA 1	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post- employment benefit obligations	
Pada awal tahun	113,767	(89,685)	24,082	317,090	341,172	At beginning of the year
Biaya jasa kini	9,876	-	9,876	17,981	27,857	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	9,263	(7,433)	1,830	28,350	30,180	Interest expense/ (income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	(642)	(642)	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(5,240)	(5,240)	-	(5,240)	Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(79)	-	(79)	(2,934)	(3,013)	Change in financial - assumptions
- Penyesuaian dalam kewajiban	(1,866)	-	(1,866)	(25,605)	(27,471)	Experience adjustment - on obligation
	(1,945)	(5,240)	(7,185)	(28,539)	(35,724)	
Iuran pemberi kerja	-	(3,976)	(3,976)	-	(3,976)	Employer's contributions
Iuran pekerja	1,120	(1,120)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(9,565)	9,565	-	(12,381)	(12,381)	Benefits paid
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(6,124)	(6,124)	-	(6,124)	Transferred to affiliated companies
Pada akhir tahun	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	At end of year
Bagian jangka pendek					(18,337)	Current portion
Bagian jangka panjang					322,025	Non-current portion

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 17,6 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2017 and 2016 is 17.6 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	30,505	30,586	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	32,365	21,199	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	140,656	132,626	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	6,564,997	6,319,007	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2017 are as follows:

	Dampak kenaikan/(penurunan) pada kewajiban imbalan pasti/ Increase/(decrease) impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(90,341)	111,202
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	117,219	(98,865)

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2017	2016	
Instrumen ekuitas	34%	30%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	25%	27%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	6%	8%	<i>Others</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

	2017	2016	
Instrumen ekuitas	34%	30%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	25%	27%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	6%	8%	<i>Others</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 48 miliar.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pada awal tahun	179,696	156,070	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	53,113	55,164	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(29,211)</u>	<u>(31,538)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	203,598	179,696	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(27,184)</u>	<u>(33,641)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>176,414</u>	<u>146,055</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	40,439	37,197	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,814	12,375	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(2,739)	5,592	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	<u>2,599</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>53,113</u>	<u>55,164</u>	

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields (continued)

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 48 billion.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	179,696	156,070	<i>At beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	53,113	55,164	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(29,211)</u>	<u>(31,538)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	203,598	179,696	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek	<u>(27,184)</u>	<u>(33,641)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>176,414</u>	<u>146,055</u>	<i>Non-current portion</i>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	40,439	37,197	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	12,814	12,375	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	(2,739)	5,592	<i>Net remeasurements recognised during the year</i>
Biaya jasa lalu	<u>2,599</u>	<u>-</u>	<i>Past service cost</i>
	<u>53,113</u>	<u>55,164</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Pihak ketiga/*Third party*:

Rupiah:

PT Bank Mizuho Indonesia

2017

2016

- 80,000

Bagian jangka pendek/*Current portion*

- (80,000)

Bagian jangka panjang/*Non-current portion*

- -

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang
menyerupai nilai wajar.

*The carrying amounts of long-term bank loans
approximate their fair value.*

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang
yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai
modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

*The purpose of the long-term bank loans is mainly
to finance the Group's working capital and capital
expenditure.*

Pada tahun 2017, Grup telah melunasi seluruh
pinjamannya kepada PT Bank Mizuho Indonesia.

*In 2017, the Group fully repaid all of its borrowings
to PT Bank Mizuho Indonesia.*

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan
memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara
lain batasan rasio keuangan dan persyaratan
administrasi (lihat Catatan 32c).

*Under the loan agreements, the Group is required
to comply with certain covenants, such as financial
ratio covenants and administrative requirements
(refer to Note 32c).*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak
ada aset yang dijaminkan atas fasilitas kredit
tententu.

*As at 31 December 2017 and 2016, there were no
assets being secured from certain facilities.*

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

PT Astra International Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/
Public (individually below 5%)

2017 dan/and 2016

**Percentase kepemilikan/
Percentage of
ownership**

**Jumlah/
Amount**

3,855,786,337 80.00 385,579

963,946,663 20.00 96,394

4,819,733,000 100.00 481,973

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian
tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2017 and 2016, details of
additional paid-in capital are as follows:*

Selisih antara pembayaran yang
diterima dengan nilai nominal saham
Pelaksanaan opsi saham karyawan
Hak opsi yang habis masa berlakunya
Selisih nilai transaksi
restrukturisasi
entitas sepengendali

2,870,967 42,562 11,448 (10,923) 2,914,054

*Excess of proceeds
over par value of shares
Exercise of the employee stock options
Expired stock options
Difference in value among
entities under common control
restructuring transactions*

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada tahun 1997.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

20. SALDO LABA - DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 34 tanggal 21 April 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2016 sebesar Rp 5 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 92,5 miliar.

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 12 April 2017 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk tahun 2017 sebesar Rp 3,9 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

20. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 34 dated 21 April 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2016 amounting to Rp 5 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2016 was Rp 92.5 billion.

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No. 2 dated 12 April 2017 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2017 amounting to Rp 3.9 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2017 was Rp 96.4 billion.

21. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 21 April 2016, dividen kas final untuk tahun 2015 sejumlah Rp 130,13 miliar atau Rp 27 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 48,19 miliar atau Rp 10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015. Sisa dividen sejumlah Rp 81,93 miliar atau sebesar Rp 17 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Mei 2016.

21. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 21 April 2016, a final cash dividend for 2015 of Rp 130.13 billion or Rp 27 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 48.19 billion or Rp 10 (full Rupiah) per share, which was paid on 16 October 2015. The remaining amount of Rp 81.93 billion or Rp 17 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 25 May 2016.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

21. DIVIDEN (lanjutan)

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen kas final untuk tahun 2016 sejumlah Rp 168,69 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 43,38 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125,31 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 62,66 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/Third parties:

PT Pakoakuina dan entitas anak/and subsidiaries ("PKO")	523,598	574,135
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	180,176	185,045
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	93,248	89,553
Lain-lain/Others	189,645	192,173
Jumlah/Total	986,667	1.040.906

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	2017			2016			Assets
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							
Aset lancar	723,656	276,311	135,626	694,809	219,737	104,642	Current assets
Aset tidak lancar	1,008,179	252,332	169,594	954,178	282,482	180,704	Non-current assets
Total aset	1,731,835	528,643	305,220	1,648,987	502,219	285,346	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(645,490)	(126,764)	(42,899)	(488,437)	(92,646)	(39,265)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(136,759)	(36,645)	(39,116)	(108,201)	(34,469)	(32,577)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(782,249)	(163,409)	(82,015)	(596,638)	(127,115)	(71,842)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(118)	-	-	(119)	-	-	Non-controlling interests
Aset bersih	949,468	365,234	223,205	1,052,230	375,104	213,504	Net assets

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. DIVIDENDS (continued)

At the Annual GMS held on 12 April 2017, a final cash dividend for 2016 of Rp 168.69 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 43.38 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on 17 October 2016. The remaining amount of Rp 125.31 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 12 May 2017.

On 29 September 2017, the Company declared an interim cash dividend for 2017 amounting to Rp 62.66 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 20 October 2017.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties:		
PT Pakoakuina dan entitas anak/and subsidiaries ("PKO")	523,598	574,135
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	180,176	185,045
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	93,248	89,553
Lain-lain/Others	189,645	192,173
Jumlah/Total	986,667	1.040.906

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2017			2016			<i>Net revenue</i>
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	1,662,060	730,707	357,084	1,678,210	570,473	324,544	
Laba/(rugi) tahun berjalan	(61,994)	15,522	21,287	63,402	10,569	18,350	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	(13,142)	(391)	(2,994)	3,689	(3,500)	1,936	<i>Other comprehensive income/(losses)</i>
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>(75,136)</u>	<u>15,131</u>	<u>18,293</u>	<u>67,091</u>	<u>7,069</u>	<u>20,286</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(36,817)	7,465	7,672	32,874	3,488	8,510	<i>Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests</i>
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(13,720)	(12,333)	(3,978)	(3)	-	(1,208)	<i>Dividend paid to non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2017			2016			<i>Net cash flows provided from operating activities</i>
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	146,627	36,138	52,665	562,051	118,346	58,885	<i>Net cash flows (used in)/generated from operating activities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(268,979)	(22,891)	(24,951)	(698,233)	19,377	(29,624)	<i>Net cash flows (used in)/generated from investing activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(27,998)</u>	<u>(25,418)</u>	<u>(9,484)</u>	<u>(3)</u>	<u>(57,307)</u>	<u>(13,357)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	(150,350)	(12,171)	18,230	(136,185)	80,416	15,904	<i>Increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	262,947	54,007	23,081	381,747	(26,679)	7,330	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(8,510)</u>	<u>3</u>	<u>(594)</u>	<u>17,385</u>	<u>270</u>	<u>(153)</u>	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>104,087</u>	<u>41,839</u>	<u>40,717</u>	<u>262,947</u>	<u>54,007</u>	<u>23,081</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	2017	2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	7,935,297	7,173,150	<i>Local</i>
Ekspor	<u>1,240,229</u>	<u>1,325,109</u>	<i>Export</i>
	9,175,526	8,498,259	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(240,825)</u>	<u>(249,599)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	8,934,701	8,248,660	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 30a)	<u>4,615,156</u>	<u>4,558,207</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 30a)</i>
	<u>13,549,857</u>	<u>12,806,867</u>	
Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			<i>No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.</i>
Lihat Catatan 31 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.			<i>Refer to Note 31 for net revenue by operating segment.</i>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2017	2016	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	359,272	376,002	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	5,275,148	4,396,692	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(436,381)</u>	<u>(359,272)</u>	<i>At end of year</i>
	5,198,039	4,413,422	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	1,654,496	1,613,841	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	406,054	416,594	<i>Depreciation</i>
Utilitas	354,193	347,572	<i>Utilities</i>
Biaya peralatan	163,717	239,409	<i>Tools and equipment expenses</i>
Subkontraktor	139,805	132,896	<i>Subcontractor</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	111,787	115,361	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>283,754</u>	<u>232,025</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	8,311,845	7,511,120	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	250,809	298,460	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	275,797	304,417	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(315,854)</u>	<u>(250,809)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	8,522,597	7,863,188	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	907,033	718,406	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	3,398,573	3,279,490	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(1,034,425)</u>	<u>(907,033)</u>	<i>At end of year</i>
	<u>11,793,778</u>	<u>10,954,051</u>	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

24. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2017	2016	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	271,741	237,344	Employee costs
Pengepakan dan gudang	109,250	101,201	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	86,426	84,281	Advertising and promotion
Sewa	75,052	72,360	Rent
Royalti	38,236	41,335	Royalty
Transportasi	27,223	38,678	Transportation
Penyusutan	18,661	18,614	Depreciation
Komunikasi	8,799	9,341	Communication
Perbaikan dan pemeliharaan	8,229	10,903	Repairs and maintenance
Utilitas	6,629	7,020	Utilities
Biaya kantor	4,914	6,169	Office expenses
Asuransi	4,747	4,595	Insurance
Biaya bank	2,764	1,461	Bank charges
Inspeksi dan pengangkutan atas barang retur	2,373	13,077	Inspection and freight out of return goods
Jasa profesional	1,729	3,671	Professional fees
Biaya peralatan	1,325	5,142	Tools and equipment expenses
Lain-lain	7,495	10,578	Others
	675,593	665,770	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	441,059	418,685	Employee costs
Jasa profesional	78,811	59,811	Professional fees
Amortisasi	26,506	31,189	Amortisation
Penyusutan	24,863	25,086	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	22,706	24,075	Repairs and maintenance
Keamanan	19,520	15,512	Security
Pajak dan perijinan	16,437	15,479	Taxes and licenses
Sewa	15,829	19,406	Rent
Biaya kantor	15,718	14,892	Office expenses
Transportasi	14,616	13,377	Transportation
Asuransi	10,854	12,278	Insurance
Pelatihan dan perekruitan	8,099	7,912	Training and recruitment
Utilitas	7,543	8,024	Utilities
Komunikasi	6,057	6,823	Communication
Biaya bank	5,407	6,308	Bank charges
Biaya peralatan	4,347	3,677	Tools and equipment expenses
Sumbangan	3,266	2,948	Donation
Biaya seragam	1,863	2,167	Uniform
Penelitian dan pengembangan	624	22,685	Research and development
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	19,448	Provision for impairment of fixed assets
Lain-lain	9,910	9,924	Others
	734,035	739,706	

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. BIAYA KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	2017	2016	
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	75,664	119,157	<i>Interest expense on bank loans and MTN I</i>
Lain-lain	<u>785</u>	<u>5,065</u>	<i>Others</i>
	<u>76,449</u>	<u>124,222</u>	

27. PENGHASILAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

	2017	2016	
Penjualan barang bekas dan material	16,633	12,060	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	12,902	1,752	<i>Increase in fair value of investment properties</i>
Jasa manajemen	9,533	5,582	<i>Management fee</i>
Pendapatan <i>tooling</i>	5,125	1,105	<i>Income from tooling</i>
Bunga atas pengembalian pajak	4,089	807	<i>Interest from tax refunds</i>
Penerimaan klaim aset tetap	3,874	-	<i>Fixed assets claim refunds</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3,337	8,319	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>20,514</u>	<u>15,862</u>	<i>Others</i>
	<u>76,007</u>	<u>45,487</u>	

28. BEBAN LAIN-LAIN

28. OTHER EXPENSES

	2017	2016	
Kerugian penghapusanbukuan aset tetap	22,275	5,643	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	6,979	132	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pajak final	4,562	7,152	<i>Final tax</i>
Biaya retur non PKP	1,526	1,913	<i>Non PKP return charges</i>
Lain-lain	<u>3,559</u>	<u>2,850</u>	<i>Others</i>
	<u>38,901</u>	<u>17,690</u>	

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba
yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas
induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham
biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. EARNINGS PER SHARE

*Earnings per share is calculated by dividing profit
attributable to owners of the parent by the weighted
average number of ordinary shares outstanding
during the year.*

	2017	2016	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>551,406</u>	<u>418,203</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>114</u>	<u>87</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. *PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.*
- ii. *Refer to Note 1c for details of subsidiaries.*
- iii. *Refer to Note 8 and 9 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.*

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Andalan Multi Kencana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota Astra Motor
PT Bank Permata Tbk

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

v. Key management personnels of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. Pendapatan

Transactions and balances with related parties (continued)

a. Revenue

	2017		2016	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	2,834,802	20.92	2,769,357	21.62
PT Astra Daihatsu Motor	955,345	7.05	945,840	7.39
PT Inti Ganda Perdana	243,690	1.80	245,738	1.92
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	106,353	0.79	92,969	0.73
PT AT Indonesia	78,381	0.58	83,061	0.65
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	59,152	0.44	38,285	0.30
PT Bridgestone Astra Indonesia	55,928	0.41	60,826	0.47
PT Andalan Multi Kencana	46,582	0.34	40,672	0.32
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	41,686	0.31	35,048	0.27
PT Astra Visteon Indonesia	39,172	0.29	40,542	0.32
PT Astra International Tbk	34,077	0.25	27,265	0.21
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	26,011	0.19	23,553	0.18
PT Toyota Astra Motor	23,318	0.17	24,331	0.19
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	22,270	0.16	17,098	0.13
PT TD Automotive Compressor Indonesia	13,693	0.10	56,251	0.44
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>34,696</u>	<u>0.26</u>	<u>57,371</u>	<u>0.45</u>
	<u>4,615,156</u>	<u>34.06</u>	<u>4,558,207</u>	<u>35.59</u>

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

b. Purchases

	2017		2016	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	2,444,021	20.72	2,413,620	22.03
PT Evoluzione Tyres	223,922	1.90	141,188	1.29
PT Kayaba Indonesia	124,871	1.06	134,019	1.22
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd	54,922	0.47	27,624	0.25
PT Astra International Tbk	20,888	0.18	13,042	0.12
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	16,608	0.14	18,499	0.17
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>41,804</u>	<u>0.35</u>	<u>22,685</u>	<u>0.21</u>
	<u>2,927,036</u>	<u>24.82</u>	<u>2,770,677</u>	<u>25.29</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sejumlah Rp 9,2 miliar dan Rp 8,8 miliar atau 13,2% dan 12,9% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 sejumlah Rp 33,5 miliar dan Rp 17,5 miliar atau 48,3% dan 25,6% dari total penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

PT Bank Permata Tbk	
Bank/Cash in banks	172,160
Deposito berjangka/Time and call deposits	111,198
	<hr/>
	283,358

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	1.92
---	------

e. Piutang Usaha

PT Astra Honda Motor	366,098
PT Astra Daihatsu Motor	82,822
PT Inti Ganda Perdana	24,396
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	93,240
	<hr/>
	566,556

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	3.84
---	------

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 9.2 billion and Rp 8.8 billion or 13.2% and 12.9% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions from certain related parties for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively, amounting to Rp 33.5 billion and Rp 17.5 billion or 48.3% and 25.6% of total finance income.

d. Cash and cash equivalents

	2017	2016
PT Bank Permata Tbk		
Bank/Cash in banks	172,160	124,489
Deposito berjangka/Time and call deposits	111,198	207,004
	<hr/>	<hr/>
	283,358	331,493
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	1.92	2.27

e. Trade receivables

	2017	2016
PT Astra Honda Motor	366,098	311,063
PT Astra Daihatsu Motor	82,822	115,990
PT Inti Ganda Perdana	24,396	23,072
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	93,240	114,399
	<hr/>	<hr/>
	566,556	564,524
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	3.84	3.87

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

f. Piatang lain-lain

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties (continued)

f. Other receivables

	2017	2016
Piatang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT Astra Honda Motor	39,216	27,660
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,159	22,705
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	39,664	35,962
	<u>99,039</u>	<u>86,327</u>
Piatang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	130,061	-
PT Astra Honda Motor	10,183	33,703
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	6,900	2,832
	<u>147,144</u>	<u>36,535</u>
	<u>246,183</u>	<u>122,862</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>1.67</u>	<u>0.84</u>

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund + 0,25%* per tahun. Perjanjian pinjaman ini diperpanjang kembali pada tanggal 24 Maret 2017 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 27 Juli 2017, ANGI telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp 2,5 miliar.

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per tahun dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian.

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to annual interest of *Cost of Fund + 0.25%*. This loan agreement has been renewed on 24 March 2017 for 12 months after the signing date of renewal of this loan agreement. On 27 July 2017, ANGI had repaid the principal of the loan amounting to Rp 2.5 billion.

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure, with an interest rate of 3 months LIBOR + 4% per annum and will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

g. Utang usaha

PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	319,802
PT Kayaba Indonesia	32,919
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	26,994

Transactions and balances with related parties (continued)

g. Trade payables

	2017	2016
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	319,802	426,856
PT Kayaba Indonesia	32,919	37,410
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	26,994	9,133
	379,715	473,399
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	9.49	11.62

Percentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	7,375	4,515
---	-------	-------

Uang muka pelanggan/Customer advances

Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	10,392	12,178
	17,767	16,693

Percentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

h. Other payables and customer advances

	2017	2016
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	7,375	4,515
Uang muka pelanggan/Customer advances		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (<i>individually below 0.5% of paid-in capital</i>)	10,392	12,178
	17,767	16,693
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	0.44	0.41

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

i. Program imbalan kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

DPA 1	4,874	0.21	5,139	0.23
DPA 2	60,955	2.57	56,541	2.49
Total	65,829	2.78	61,680	2.72

^{c)} % terhadap total biaya karyawan/% of total employee costs

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 10).

k. Kompensasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	62,581	48,224	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,479	6,790	<i>Retirement and other long-term benefits</i>
	70,060	55,014	

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	6,418,635	7,131,222	-	13,549,857	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segment	-	1,155,231	(1,155,231)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	6,418,635	8,286,453	(1,155,231)	13,549,857	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(5,169,533)	(7,715,749)	1,091,504	(11,793,778)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,249,102	570,704	(63,727)	1,756,079	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(532,910)	(143,893)	1,210	(675,593)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(51,107)	(437,443)	-	(488,550)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	335,410	-	335,410	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,330	58,689	-	60,019	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(9,445)	-	(9,445)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	33,846	24,042	(1,210)	56,678	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(322,662)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				711,936	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(164,155)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				547,781	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				(85,424)	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak					<i>Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				(25,615)	<i>Related income tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran penjabaran laporan keuangan				18,408	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				(2,271)	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				452,879	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				551,406	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				(3,625)	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>547,781</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				464,727	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				(11,848)	<i>Non-controlling interests</i>
				<u>452,879</u>	
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	21,539	399,345	-	420,884	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				16,616	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Total pengeluaran barang modal				<u>437,500</u>	<i>Total capital expenditure</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	22,039	436,238	-	458,277	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				21,801	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				<u>480,078</u>	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	5,852,356	6,954,511	-	12,806,867	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segment	-	1,087,892	(1,087,892)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	5,852,356	8,042,403	(1,087,892)	12,806,867	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(4,702,657)	(7,206,714)	955,320	(10,954,051)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	1,149,699	835,689	(132,572)	1,852,816	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(502,510)	(164,469)	1,209	(665,770)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(49,452)	(456,330)	-	(505,782)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	229,774	-	229,774	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	1,479	59,757	-	61,236	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(17,633)	-	(17,633)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	26,364	30,410	(1,209)	55,565	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(361,299)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				648,907	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(165,486)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan				483,421	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				35,724	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak					<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				11,842	<i>Related income tax</i>
				(8,931)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak				38,635	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan				522,056	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				418,203	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				65,218	<i>Non-controlling interests</i>
					<i>483,421</i>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				455,076	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				66,980	<i>Non-controlling interests</i>
					<i>522,056</i>
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	26,856	591,321	-	618,177	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				9,906	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Total pengeluaran barang modal				628,083	<i>Total capital expenditure</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	22,884	446,817	-	469,701	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				25,043	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				494,744	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

At 31 December 2017 and 2016, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segment					Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,347,640	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,587,156</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total asset konsolidasi				<u>14,762,309</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segment					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(941,689)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,003,233)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
	2016				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Aset segment					Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,515,999	<i>Investment in associates and joint ventures</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,379,779</u>	<i>Unallocated assets</i>
Total asset konsolidasi				<u>14,612,274</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segment					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(808,627)</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,075,716)</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
Informasi wilayah geografis	Geographical information				

	2017	2016	
Indonesia	12,309,628	11,481,758	<i>Indonesia</i>
Asing	<u>1,240,229</u>	<u>1,325,109</u>	<i>Foreign</i>
	<u>13,549,857</u>	<u>12,806,867</u>	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 6,9 miliar (2016: Rp 5,3 miliar). Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungsional.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

(a) Foreign exchange risk (continued)

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2017, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 6.9 billion (2016: Rp 5.3 billion). As at 31 December 2017, there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

(b) Cash flow interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,32 miliar (2016: Rp 0,78 miliar).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

(2) Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Market risk (continued)

**(b) Cash flow interest rate risk
(continued)**

As at 31 December 2017, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 0.32 billion (2016: Rp 0.78 billion).

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

	2017	2016	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- AAA	484,490	662,888	AAA -
- AA+	255	7,395	AA+ -
- AA-	475	171	AA- -
- A+	6,890	65,139	A+ -
- A	89,511	20,289	A -
- A-	-	6,982	A- -
- BB	41,910	61,773	BB -
Pefindo			Pefindo
- AAA	14,879	22,453	AAA -
- AA	247	303	AA -
- AA-	39	452	AA- -
- A+	1,553	-	A+ -
	<u>640,249</u>	<u>847,845</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u>32,757</u>	<u>61,347</u>	
	<u>673,006</u>	<u>909,192</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	2017	2016	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	19,549	17,145	Group 1 -
- Grup 2	1,363,219	1,237,269	Group 2 -
- Grup 3	14,944	9,466	Group 3 -
	<u>1,397,712</u>	<u>1,263,880</u>	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

- Group 1 – new customers/related parties.
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Between one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Between two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Between three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Between four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Desember 2017								31 December 2017
Pinjaman	410,899	369,127	-	-	-	-	780,026	Loans
Utang usaha	1,697,530	-	-	-	-	-	1,697,530	Trade payables
Akrual dan provisi	518,261	-	-	-	-	-	518,261	Accruals and provision
Utang lain-lain	151,309	834	-	-	-	-	152,143	Other payables
	<u>2,777,999</u>	<u>369,961</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,147,960</u>	
31 Desember 2016								31 December 2016
Pinjaman	716,121	31,938	366,290	-	-	-	1,114,349	Loans
Utang usaha	1,562,353	-	-	-	-	-	1,562,353	Trade payables
Akrual dan provisi	535,455	-	-	-	-	-	535,455	Accruals and provision
Utang lain-lain	155,605	-	-	-	-	-	155,605	Other payables
	<u>2,969,534</u>	<u>31,938</u>	<u>366,290</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,367,762</u>	

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

	2017		2016		<i>Financial assets:</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	679,916	679,916	914,635	914,635	<i>Trade receivables</i>
Piutang usaha	1,824,919	1,824,919	1,638,291	1,638,291	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	329,587	323,781	228,900	212,650	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain	68,036	46,777	71,410	46,500	
	<u>2,902,458</u>	<u>2,875,393</u>	<u>2,853,236</u>	<u>2,812,076</u>	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	1,697,530	1,697,530	1,562,353	1,562,353	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	152,143	152,143	155,605	155,605	<i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	518,261	518,261	535,455	535,455	<i>Accruals and provision</i>
Pinjaman jangka pendek	377,359	377,359	655,412	655,412	<i>Short-term loans</i>
Pinjaman jangka panjang	349,614	348,878	349,490	349,140	<i>Long-term loans</i>
	<u>3,094,907</u>	<u>3,094,171</u>	<u>3,258,315</u>	<u>3,257,965</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1*
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurang *goodwill* dan aset takberwujud.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position less goodwill and intangible assets.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Total pinjaman	726,973	1,004,902	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(679,916)	(914,635)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>47,057</u>	<u>90,267</u>	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	10,759,076	10,536,558	<i>Total equity</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	(79,138)	(89,751)	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>10,549,938</u>	<u>10,316,807</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.45%</u>	<u>0.87%</u>	<i>Gearing ratio</i>

33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital risk management (continued)

The Group's financial policy as at 31 December 2017 and 2016 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

The gearing ratios as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Total pinjaman	726,973	1,004,902	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	(679,916)	(914,635)	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>47,057</u>	<u>90,267</u>	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	10,759,076	10,536,558	<i>Total equity</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	(79,138)	(89,751)	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u>10,549,938</u>	<u>10,316,807</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>0.45%</u>	<u>0.87%</u>	<i>Gearing ratio</i>

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Fixed assets

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful life is different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen professional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, marjin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

***Employee benefit liabilities* (continued)**

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Prinsipal luar negeri/ Foreign principal
Perseroan/The Company	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Kumi (Thailand) Co., Ltd., Thailand
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan
IKP	MetalArt Corporation, Japan
GKD	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
CBI	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
PKO	GS Yuasa International Ltd., Japan
VI	Topy Industries Ltd., Japan
	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada tahun 2017, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 46,5 miliar (2016: Rp 48,9 miliar).

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 320 miliar dan Rp 1,5 triliun (2016: masing-masing sejumlah Rp 770 miliar dan Rp 2 triliun).

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Royalty and technical assistance agreements (continued)

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5% of certain product's sales in accordance with the agreements. In 2017, total royalty and technical assistance fees incurred amounted to Rp 46.5 billion (2016: Rp 48.9 billion).

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 December 2017 amounted to Rp 320 billion and Rp 1.5 trillion, respectively (2016: Rp 770 billion and Rp 2 trillion, respectively).

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2017			
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	14,248,324	183,929,134	36,221	215,639 <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11,457,953	226,015,009	-	182,403 <i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9,771,602	5,594,677	-	133,058 <i>Other receivables</i>
Aset lain-lain	129,816	701,821	2,838	1,882 <i>Other assets</i>
	<u>35,607,695</u>	<u>416,240,641</u>	<u>39,059</u>	<u>532,982</u>
Liabilitas				
Utang usaha	37,508,767	406,949,499	2,924,648	596,715 <i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,431,971	6,147,249	515,563	27,124 <i>Other payables</i>
Akrual dan provisi	3,252,815	23,644,279	-	46,912 <i>Accruals and provision</i>
	<u>42,193,553</u>	<u>436,741,027</u>	<u>3,440,211</u>	<u>670,751</u>
Liabilitas bersih	<u>(6,585,858)</u>	<u>(20,500,386)</u>	<u>(3,401,152)</u>	<u>(137,769)</u> <i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(89,225)</u>	<u>(2,465)</u>	<u>(46,079)</u>	<u>(137,769)</u> <i>Equivalent in Rupiah</i>

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(continued)

	2016				
	USD	JPY	Lain-lain ^{*)/} Others ^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	24,297,876	143,595,936	180,874	345,468	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7,117,450	122,717,792	-	109,792	Trade receivables
Piutang lain-lain	163,804	5,668,825	-	2,855	Other receivables
Aset lain-lain	204,157	701,821	2,838	2,862	Other assets
	<u>31,783,287</u>	<u>272,684,374</u>	<u>183,712</u>	<u>460,977</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	31,519,673	459,347,443	861,741	488,087	Trade payables
Utang lain-lain	1,088,614	75,417,429	590,158	31,260	Other payables
Akrual dan provisi	2,076,809	12,005,875	1,704	29,312	Accruals and provision
	<u>34,685,096</u>	<u>546,770,747</u>	<u>1,453,603</u>	<u>548,659</u>	
Liabilitas bersih	<u>(2,901,809)</u>	<u>(274,086,373)</u>	<u>(1,269,891)</u>	<u>(87,682)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(38,989)</u>	<u>(31,631)</u>	<u>(17,062)</u>	<u>(87,682)</u>	Equivalent in Rupiah

^{*)} Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

^{*)} Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 1,8 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2017 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange loss would increase by Rp 1.8 billion.

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 35,1 miliar (2016: Rp 100,3 miliar).

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Capital commitments

As at 31 December 2017, the Group has capital commitment amounting to Rp 35.1 billion (2016: Rp 100.3 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum

Perseroan

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliana Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per tahun yang dihitung sejak tahun 2002 hingga tahun 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200 juta terhadap Perseroan. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan.

Entitas anak

Pada bulan Oktober 2016, PKO menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Eleonora Mathilda Bohang (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Bitung Barat Dua, Kecamatan Maesa, Kota Bitung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Legal proceeding

The Company

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliana Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per year calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. Management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200 million. On 10 June 2014 the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court has rejected the cassation request of the Company.

The subsidiary

In October 2016, PKO has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful act raised by Ms. Eleonora Mathilda Bohang (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located in Bitung Barat Dua Village, Maesa Sub-district, Bitung City.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah mengambil alih tanah penggugat tanpa hak. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 21 miliar dan kerugian non-material sebesar Rp 100 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas tanah sengketa. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada Februari 2017, Pengadilan Bitung menerbitkan keputusan untuk menolak klaim penggugat dan penggugat tidak mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)

b. Legal proceeding (continued)

The subsidiary (continued)

The Plaintiff claimed that the Defendants have unlawfully take over the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 21 billion and non-material damages in the amount of Rp 100 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the disputed land. In relation to the claim submitted by the Plaintiff, management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

In February 2017, the Bitung District Court issued a decision to reject the Plaintiff's claim and the Plaintiff did not proceed the case to the High Court.

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2017	2016	
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	106,940	203,807	Additions of fixed assets through settlement of last year's advances
Penambahan aset tetap melalui utang	47,108	66,900	Additions of fixed assets through payables
Dividen yang masih belum diterima	1,612	-	Dividends receivable
Penambahan aset takberwujud melalui utang	331	1,158	Additions of intangible assets through payables
Penjualan aset tetap melalui piutang	310	4,732	Sale of fixed assets through receivables
Dividen yang masih terutang	71	-	Dividends payable

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 88 sampai dengan halaman 92 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, bukan dengan konsolidasi atau metode ekuitas.

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 88 to 92 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the years ended 31 December 2017 and 2016 which presents the Company's investments in subsidiaries, associates and joint ventures under the cost method as opposed to the consolidation or equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	ASSETS
ASET			
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	227,747	225,570	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 11.654 (2016: Rp 15.389)	954,368	862,385	Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 11,654 (2016: Rp 15,389)
- Pihak ketiga	157,532	159,079	Third parties -
- Pihak berelasi			Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	46,604	61,518	Third parties -
- Pihak berelasi	168,392	200,942	Related parties -
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	1,168,146	1,078,862	Short-term loans provided to related parties
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 55.994 (2016: Rp 18.217)	1,002,624	855,215	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 55,994 (2016: Rp 18,217)
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	-	28,838	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	17,033	10,974	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	63,760	59,797	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>102,118</u>	<u>94,950</u>	Other current assets
Total asset lancar	<u>3,908,324</u>	<u>3,638,130</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	4,249	17,458	Third parties -
- Pihak berelasi	29,072	24,345	Related parties -
Pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada pihak berelasi	145,561	69,000	Long-term loans provided to related parties
Aset pajak tangguhan	230,261	190,837	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,473,917	2,473,917	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 916.869 (2016: Rp 807.730)	719,499	777,590	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 916,869 (2016: Rp 807,730)
Properti investasi	491,796	478,293	Investment properties
Aset takberwujud	67,596	78,039	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>155,301</u>	<u>179,391</u>	Other non-current assets
Total asset tidak lancar	<u>4,317,252</u>	<u>4,288,870</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>8,225,576</u>	<u>7,927,000</u>	TOTAL ASSETS

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	LIABILITIES
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loans:
- Pinjaman bank	249,964	-	Bank loans -
- Medium-term notes	-	449,037	Medium-term notes -
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	229,679	261,677	Third parties -
- Pihak berelasi	664,601	703,970	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	61,164	54,428	Third parties -
- Pihak berelasi	6,114	3,294	Related parties -
Utang pajak	32,163	58,857	Taxes payable
Akrual dan provisi	409,464	404,007	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:			Customer advances:
- Pihak ketiga	36,668	36,424	Third parties -
- Pihak berelasi	16,926	8,937	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	82,500	93,746	Short-term employee benefits liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang -			Current portion of long-term loans -
Pinjaman bank	-	80,000	Bank loans
Total liabilitas jangka pendek	1,789,243	2,154,377	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	233,849	176,728	Long term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
- Medium-term notes	349,614	349,490	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka panjang	583,463	526,218	Total non-current liabilities
Total liabilitas	2,372,706	2,680,595	Total liabilities
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham			Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (2016: 4.819.733.000)	481,973	481,973	Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	2,271	(2016: 4,819,733,000) Additional paid-in capital
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	Exchange difference due to financial statements translations
Saldo laba:			Fixed assets revaluation
- Dicadangkan	96,395	92,500	Retained earnings:
- Belum dicadangkan	2,235,032	1,630,191	Appropriated -
Total ekuitas	5,852,870	5,246,405	Unappropriated -
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8,225,576	7,927,000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
Pendapatan bersih	8,057,479	7,693,036	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(6,869,231)</u>	<u>(6,553,243)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,188,248	1,139,793	Gross profit
Beban penjualan	(591,893)	(566,652)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(377,842)	(386,782)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	158,184	145,876	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(67,004)	(106,589)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan dividen	569,559	195,018	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain	48,000	31,435	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(7,060)</u>	<u>(18,272)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	920,192	433,827	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(94,864)</u>	<u>(69,518)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	825,328	364,309	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(38,163)	16,877	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>9,541</u>	<u>(4,218)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(28,622)</u>	<u>12,659</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(2,271)</u>	-	<i>Exchange difference due to financial statement translation</i>
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(30,893)</u>	<u>12,659</u>	Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>794,435</u>	<u>376,968</u>	Total comprehensive income for the year

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation	Total ekuitas/equity	
Modal saham/ Share capital							
Saldo 1 Januari 2016	481.973	2.926.733	87.500	1.383.536	2.271	112.737	4.994.750
Laba tahun berjalan	-	-	-	364.309	-	-	364.309
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	12.659	-	-	12.659
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	376.968	-	-	376.968
Dividen tunai	-	-	-	(81.935)	-	-	(81.935)
- Final 2015	-	-	-	(43.378)	-	-	(43.378)
- Interim 2016	-	-	-	5.000	-	-	-
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	(5.000)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2016	481.973	2.926.733	92.500	1.630.191	2.271	112.737	5.246.405
Laba tahun berjalan	-	-	-	825.328	-	-	825.328
Kerugian komprehensif lainnya	-	-	-	(28.622)	(2.271)	-	(30.893)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	796.706	(2.271)	-	794.435
Dividen tunai	-	-	-	(125.313)	-	-	(125.313)
- Final 2016	-	-	-	(62.657)	-	-	(62.657)
- Interim 2017	-	-	-	3.895	-	-	-
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	(13.895)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2017	481.973	2.926.733	96.395	2.235.032	-	112.737	5.852.820

*Selisih kurs karena
penjabaran laporan
keuangan/
Exchange
difference due to
financial statements
translation*

*Revaluasi
aset tetap/
Fixed assets
revaluation*

*Total
ekuitas/equity*

Balance as at 1 January 2016

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Cash dividends

Final 2015 -

Interim 2016 -

Appropriation to statutory reserve

Balance as at 31 December 2016

Profit for the year

Other comprehensive loss

*Total comprehensive income/
(loss) for the year*

Cash dividends

Final 2016 -

Interim 2017 -

Appropriation to statutory reserve

Balance as at 31 December 2017

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,009,445	7,644,565	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,872,254)	(7,177,027)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	9,380	31,518	Receipts from other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	146,571	499,056	Cash generated from operations
Pengembalian pajak	22,998	46,742	Tax refund
Penerimaan bunga	37,854	34,171	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(138,835)	(63,406)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	68,588	516,563	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen tunai	569,559	195,018	Cash dividends received
Penerimaan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	180,117	121,330	Proceed from loans provided to related parties
Penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan	140,963	151,309	Interest received from loans
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7,439	9,287	Proceeds from sale of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	(149,060)	Investment in associates and joint ventures
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(13,991)	(30,102)	Acquisitions of intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(69,554)	(71,946)	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi	(343,590)	(330,241)	Loans provided to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	470,943	(104,405)	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,749,750	2,240,901	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	349,125	Proceeds from long-term loans
Pembayaran biaya keuangan	(69,472)	(88,682)	Payments for finance cost
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(80,000)	(80,000)	Repayment of long-term loans
Pembayaran dividen	(187,899)	(125,313)	Payments of dividend
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1,950,000)	(2,860,000)	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(537,621)	(563,969)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	1,910	(151,811)	Net increase/(decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	225,570	383,149	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	267	(5,768)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	227,747	225,570	Cash and cash equivalents at end of the year
Transaksi non-kas			Non-cash transactions
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	7,894	16,698	Additions of fixed assets through settlement of last year's advances
Penambahan aset tetap melalui utang	4,424	11,482	Additions of fixed assets through payables
Penambahan aset takberwujud melalui utang	251	1,120	Additions of intangible assets through payables
Dividen yang masih terutang	71	-	Dividends payable